PENGEMBANGAN E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN MENGOPERASIKAN APLIKASI PERANGKAT LUNAK DI SMK NEGERI 4 KENDAL BERBASIS PHP DAN MYSQL

**Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan terpenting dalam pendidikan. Proses pembelajaran tidak bisa dilakukan dengan mudah namun membutuhkan banyak perhatian dan faktor pendukung untuk memahamkan seorang siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor sekolah atau lembaga pendidikan sebagai penyedia fasilitas, faktor siswa atau pebelajar, dan faktor guru atau pengajar.

Faktor pertama yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah lembaga pendidikan sebagai penyedia fasilitas. Bagi lembaga pendidikan memberikan fasilitas pembelajaran adalah suatu kewajiban sebagai salah satu upaya dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa. Fasilitas pembelajaran terbagi menjadi bentuk fisik dan non-fisik. Dalam bentuk fisik sekolah memberikan fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, ruang organisasi, prasarana ibadah, kantin sekolah, dan laboratorium. Sedangkan dalam bentuk non-fisik sekolah memberikan berbagai motivasi belajar seperti semboyan untuk semangat belajar, pembuatan aturan sekolah untuk ketertiban lingkungan pembelajaran, program pengembangan bakat dan minat, dan penyediaan informasi terkait pendidikan seperti beasiswa.

SMK Negeri 4 Kendal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memfasilitasi siswa-siswinya dengan berbagai fasilitas yang sangat menunjang proses pembelajaran seperti laboratorium Administrasi Perkantoran (AP). Fasilitas laboratorium yang ada di laboratorium Adminsitrasi Perkantoran dapat dikatakan sudah lengkap. Kelengkapan fasilitas laboratorium berupa alat praktik kompetensi perkantoran seperti meja kantor, komputer, mesin pencetak dokumen, perlengkapan K3, dan perlengkapan praktik lainnya. Selain itu terdapat fasilitas laboratorium pendukung berupa koneksi internet dari akses jaringan lokal sekolah (LAN). Namun dari sejumlah fasilitas yang tersedia, pemanfaatan fasilitas internet di laboratorium Administrasi Perkantoran kurang optimal.

Faktor kedua yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor siswa. Keikutsertaan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan salah satu partisipasi dalam mensukseskan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bukanlah perkara yang mudah dikontrol, karena untuk mengikuti proses pembelajaran siswa harus memiliki motivasi belajar. Menumbuhkan motivasi merupakan tugas penting bagi seorang guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, supaya proses transfer ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan baik. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru.

Faktor ketiga yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor guru. Faktor ini dapat dikatakan sebagai kunci berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Dikatakan demikian karena guru memiliki peran penting sebagai sumber yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan sekaligus sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran bagi seorang guru adalah ketika siswa memahami materi yang diajarkan guru kepada siswa dalam pembelajaran. Maka dari itu, proses pembelajaran harus didesain sesuai dengan karakteristik siswa dalam kelas agar siswa dapat memahami inti pengetahuan dari pembelajaran dengan mudah, tidak merasa bosan, tidak canggung, aktif, dan memiliki kesan untuk mengingat pembelajaran secara berkelanjutan. Upaya untuk mengetahui karakteristik siswa dalam kelas dapat dilakukan dengan melakukan analisa untuk memilih desain-desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam kelas, memilih desain pembelajaran terbaik dari alternatif desain pembelajaran yang ada, membuat desain pembelajaran yang telah dipilih, dan menerapkan desain pembelajaran yang dibuat.

Demi keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas, tahap mendesain kegiatan pembelajaran merupakan tahap yang penting. Guru harus mampu: 1) menyusun materi pembelajaran mulai dari materi pembelajaran dari paling mudah sampai yang kompleks agar dapat dipahami oleh siswa, 2) membuat media pembelajaran untuk memberi kesan yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, dan 3) merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dan memilih metode yang sesuai media.

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memerlukan solusi yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran yakni e-learning. E-learning merupakan salah satu penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian. Pengembangan e-learning dalam proses pembelajaran merupakan dampak positif adanya kemajuan IPTEK dalam bidang pendidikan. Bagi guru dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran tentu akan menambah wawasan dan kemampuan guru dalam menguasai teknologi, membantu guru dalam melakukan komunikasi dengan siswa, dan guru dapat menciptakan kelas virtual untuk mencitrakan secara langsung wujud digital dari penjelasan abstrak mengenai suatu objek pembelajaran. Dengan memanfaatkan e-learning, informasi pembelajaran menjadi lebih mudah diakses oleh siswa. Selain itu guru dapat menciptakan kelas online untuk variasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian tentang “Pengembangan E-Learning Pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak Di SMK Negeri 4 Kendal Berbasis Php Dan Mysql” untuk mendesain pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa.